

Peningkatan Literasi Pajak Mahasiswa Kewirausahaan Melalui Program Sosialisasi Pajak

^{1*}Della Fadhilatunisa, ²M. Miftach Fakhri, ³Andika Isma, ⁴Akhmad Affandi, ⁵Hartono

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

ARTICLE INFO

Article History

Received : 19 November 2023

Accepted : 08 Desember 2023

Published: 10 Desember 2023

Corresponding author:

Email:

della.fadhilatunisa@uinalauddin.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.61220/jsipakatau>

Copyright © 2023 The Authors



This is an open access article under the
CC BY-SA license

ABSTRAK

Program ini mengusulkan dan mengevaluasi implementasi program pelatihan berjudul "Peningkatan Literasi Pajak Mahasiswa Kewirausahaan Melalui Program Sosialisasi Pajak" yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi pajak di kalangan mahasiswa jurusan kewirausahaan. Studi pendahuluan dilakukan untuk menganalisis tingkat literasi pajak dan kebutuhan mahasiswa, memberikan dasar untuk merancang program sosialisasi yang sesuai. Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan partisipasi peserta dan respon mereka selama kegiatan sosialisasi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang efektivitas program sosialisasi pajak dalam meningkatkan literasi pajak mahasiswa kewirausahaan. Kesimpulan dari penelitian ini dapat memberikan dasar bagi pengembangan program serupa di berbagai konteks pendidikan tinggi dan disiplin ilmu yang berbeda.

Kata Kunci: Literasi Pajak; Mahasiswa Kewirausahaan; Pemahaman Pajak

ABSTRACT

This programme proposes and evaluates the implementation of a training programme titled "Improving Entrepreneurship Students' Tax Literacy Through Tax Socialisation Programme" which aims to improve tax understanding and skills of tax literacy among students majoring in entrepreneurship. A preliminary study was conducted to analyse the level of tax literacy and students' needs, providing a basis for designing an appropriate socialisation programme. The implementation of the programme was carried out in accordance with the plan and schedule that had been set. Evaluation was conducted through monitoring participants' participation and their responses during the socialisation activities. The results of this study are expected to provide insight into the effectiveness of tax socialisation programmes in improving the tax literacy of entrepreneurship students. The conclusions from this study can provide a basis for the development of similar programmes in various higher education contexts and different disciplines.

Keywords: Tax Literacy; Entrepreneurship Students; Tax Understanding

1. PENDAHULUAN

Peningkatan literasi pajak mahasiswa kewirausahaan merupakan upaya penting yang dapat berdampak signifikan terhadap pemahaman mereka mengenai sistem perpajakan dan kepatuhan terhadap undang-undang perpajakan. Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk niat kewirausahaan siswa (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2018). Telah disarankan bahwa pendidikan kewirausahaan yang inovatif dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan kesadaran hukum siswa, yang merupakan komponen penting dari literasi pajak (Lu, 2022). Selain itu, pengembangan literasi pajak di kalangan mahasiswa telah diakui sebagai isu utama, yang menekankan perlunya menganalisis tingkat literasi pajak saat ini di kalangan lembaga pendidikan (Умарович & Алексеєвна, 2022). Hal ini menyoroti pentingnya menerapkan program untuk meningkatkan literasi pajak di kalangan siswa, karena secara langsung mempengaruhi niat dan kemampuan kewirausahaan mereka.

Di era ekonomi digital, perluasan pengetahuan dan keterampilan yang membentuk literasi pajak menjadi semakin penting (Aleksandrova, 2021). Hal ini menggarisbawahi perlunya menyesuaikan program sosialisasi pajak dengan

lanskap ekonomi yang terus berubah, memastikan bahwa mahasiswa dibekali dengan pengetahuan pajak yang diperlukan untuk menavigasi lingkungan keuangan digital. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM) dapat meningkatkan operasi bisnis dan meningkatkan akses terhadap keuangan eksternal (Hussain et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan literasi pajak ke dalam pendidikan kewirausahaan dapat memberikan dampak positif terhadap manajemen keuangan dan pertumbuhan usaha kewirausahaan.

Program sosialisasi pajak telah terbukti meningkatkan kepatuhan pajak di antara para pembayar pajak (Slemrod et al., 2022). Dengan memanfaatkan mekanisme yang sama, program-program semacam itu dapat disesuaikan dengan mahasiswa kewirausahaan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kewajiban perpajakan dan menumbuhkan budaya kepatuhan. Selain itu, implementasi inovasi yang berpusat pada mahasiswa dan pendidikan kewirausahaan telah diusulkan sebagai model baru untuk meningkatkan konsep pendidikan tinggi, dengan menekankan pentingnya mengintegrasikan literasi pajak ke dalam kerangka kerja Pendidikan (Yu & Chen, 2017). Pendekatan ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa terkait kepatuhan pajak dan manajemen keuangan dalam usaha kewirausahaan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing dan e-SPT, bersama dengan sosialisasi perpajakan, memiliki dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja *account representative* memainkan peran penting dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, dan penegakan hukum pajak merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kepatuhan yang efektif. Lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja *account representative* secara langsung mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak badan yang sudah mapan (Fadhilatunisa et. al, 2021; Fadhilatunisa, et.al, 2020; Fadhilatunisa, 2018).

Peran kesadaran dan pendidikan pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan usaha kecil dan menengah telah ditekankan (Hamid et al., 2022). Hal ini menggarisbawahi pentingnya memasukkan inisiatif literasi pajak ke dalam pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan pemahaman yang kuat tentang sistem dan peraturan perpajakan. Selain itu, dampak positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap sikap dan niat berwirausaha siswa telah dibuktikan (Li, 2016). Demikian pula, mengintegrasikan literasi pajak ke dalam pendidikan kewirausahaan dapat berkontribusi dalam membentuk sikap siswa terhadap perpajakan dan menumbuhkan pola pikir kepatuhan dan tanggung jawab.

Kesimpulannya, meningkatkan literasi pajak mahasiswa kewirausahaan melalui program sosialisasi pajak merupakan upaya multidimensi yang membutuhkan pemahaman yang komprehensif mengenai pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, dan kepatuhan pajak. Dengan memanfaatkan pendidikan kewirausahaan yang inovatif, digitalisasi ekonomi, dan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, institusi pendidikan dapat mengembangkan program sosialisasi pajak yang efektif untuk meningkatkan literasi pajak siswa. Inisiatif-inisiatif ini dapat memberikan dampak yang besar terhadap niat berwirausaha, kemampuan mengelola keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap pengembangan tenaga kerja wirausaha yang lebih terinformasi dan bertanggung jawab.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan literasi pajak mahasiswa kewirausahaan, sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Dalam konteks ini, metode penelitian yang tepat akan memastikan bahwa tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa ekonomi yang menjadi sasaran dari pelatihan ini.

1. Studi Pendahuluan:

- Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi pajak mahasiswa kewirausahaan.
- Wawancara dengan mahasiswa, pengusaha, dan pihak terkait untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang tantangan dan kebutuhan literasi pajak.

2. Desain Penelitian:

Desain penelitian yang dapat digunakan dalam artikel pengabdian kepada masyarakat ini adalah desain penelitian tindakan (*action research*). Desain ini memungkinkan para peneliti untuk terlibat secara aktif dalam proses pelatihan dan memantau perubahan yang terjadi pada mahasiswa kewirausahaan setelah menerima pelatihan program sosialisasi pajak.

3. Perancangan Program Sosialisasi:

- Menganalisis hasil studi pendahuluan untuk merancang program sosialisasi pajak yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa.
- Melibatkan ahli perpajakan dalam mengembangkan materi program.

4. Pelaksanaan Program:

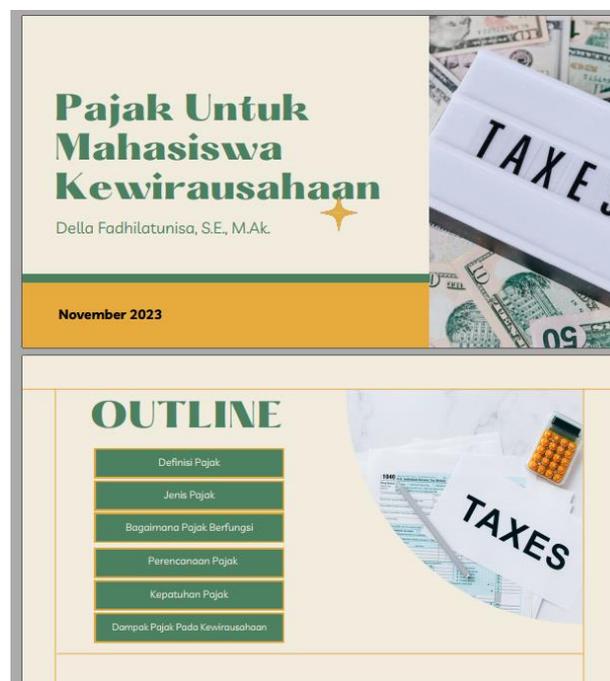
- Melakukan program sosialisasi pajak dengan mengikuti rencana dan jadwal yang telah ditetapkan.
- Memantau dan mencatat partisipasi serta respon peserta selama pelaksanaan program.
- Mengevaluasi hasil program Sosialisasi pajak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan literasi pajak menjadi suatu keharusan, terutama di kalangan mahasiswa jurusan kewirausahaan yang menjadi bekal penting bagi mahasiswa. rogram ini dirancang sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa kewirausahaan terhadap sistem perpajakan serta merespons keharusan untuk memiliki literasi pajak yang kokoh.

3.1 Perancangan Program Peningkatan Literasi Pajak

Tahapan dari pengabdian ini fokus pada pengembangan materi pelatihan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa kewirausahaan. Tim pengabdian melakukan peninjauan mendalam terhadap fitur dan fungsionalitas Rabbit dan Zotero sebagai perangkat lunak manajemen referensi. Materi pelatihan disusun dengan cermat, mencakup konsep dasar manajemen referensi, langkah-langkah penggunaan Rabbit dan Zotero, serta integrasi kasus studi ekonomi. Proses ini mengedepankan keterstrukturkan materi untuk memastikan pemahaman maksimal oleh peserta.



Gambar 1. Sampul Materi Program Sosialisasi Literasi Pajak

Fenomena Pajak

Uraian (triliun rupiah)	2022			2023		
	Real s.d. 31 Juli	% dari PBB 2022	Growth (%)	Realisasi Semester I	Growth (%)	Real s.d. 31 Juli
A. PENDAPATAN NEGARA	1.551,2	66,4	50,4	2.463,0	1.407,9	5,4
a.l. Penerimaan Perpajakan	1.213,6	68,0	53,8	2.021,2	1.105,6	5,4
1. Penerimaan Pajak	1.028,5	69,3	58,8	1.718,0	970,2	9,9
2. Kepabeanan & Cukai	185,1	61,9	31,1	303,2	135,4	(18,0)
B. BELANJA NEGARA	1.444,6	46,5	5,8	3.061,2	1.255,7	0,9
I. Belanja Pemerintah Pusat	1.031,0	44,8	8,2	2.346,5	891,6	1,6
1. Belanja K/L	490,7	51,9	(10,7)	1.000,8	417,2	5,9
2. Belanja non-K/L	540,4	39,9	33,9	1.345,6	474,4	(1,9)
II. Transfer Ke Daerah	413,6	51,4	(0,5)	814,7	364,1	(1,0)
C. KESEIMBANGAN PRIMER	316,6	(72,9)	330,7	(196,8)	348,2	32,0
D. SURPLUS/(DEFISIT)	106,6	(12,7)	131,7	(598,2)	152,3	66,9
% dari PBB	8,54			(2,84)	8,71	
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN	197,5	23,5	(56,8)	598,2	135,1	(14,8)

- Dengan tidak membayar pajak, maka pembangunan di Indonesia tidak akan berjalan dengan baik dan ketimpangan akan semakin melebar.
- Negara membutuhkan pajak sebagai sumber keuangan untuk membangun bangsa dan menyejahterakan kehidupan masyarakat.
- Masyarakat juga akan rugi karena tidak akan bisa menikmati fasilitas umum yang lebih baik lagi, jika tidak ada yang membayar pajak.
- Kementerian Keuangan mencatat, penerimaan pajak merupakan kontributor utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kontribusi penerimaan pajak terhadap APBN mencapai 70%.
- Realisasi penerimaan pajak pada 2022 mencapai Rp 1.717,8 triliun atau setara 75,5% dari realisasi belanja dalam APBN 2022 yang sebesar Rp 2.274,5 triliun.

Bayangkan betapa pentingnya peran pajak dalam pembangunan di Indonesia.

Gambar 2. Materi Pembuka Program Sosialisasi Pajak

What is Tax ???



Taxes
[taksez]

Mandatory payments collected from individuals and corporations by a government entity to fund government activity.

Investopedia

PAJAK ADALAH PEMBAYARAN WAJIB KEPADA PEMERINTAH YANG DIGUNAKAN UNTUK MENDANAI LAYANAN PUBLIK SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN INFRASTRUKTUR.

MENGAPA PAJAK PENTING UNTUK WIRASUSAHA ???

Wirausaha perlu memahami pajak karena dapat berdampak pada keputusan bisnis dan profitabilitas mereka. Pajak juga merupakan sumber pendanaan pemerintah yang mendukung ekonomi.



Ayo! BANTU PEMERINTAH DENGAN SADAR PAJAK

Apakah ada peran pajak bagi negara? Mengapa Sisa? Simak teknik membayar pajak!

- Mengumpulkan investasi dalam negeri
- Mengembangkan bisnis
- Meningkatkan kesempatan kerja
- Meningkatkan kesempatan ekspor

Siapa lagi? SPT Tahunan memang membutuhkan waktu.

Gambar 3. Materi Inti Program Sosialisasi Pajak



Gambar 4. Penutup Materi Program Sosialisasi Pajak

3.2 Pelaksanaan Pelatihan

Setelah materi pelatihan tersusun dengan baik, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sesi pelatihan. Jadwal pelatihan dirancang dengan memadukan sesi teori dan praktik, memberikan pengantar yang solid mengenai konsep literasi pajak. Sesi interaktif, termasuk demonstrasi langkah-demi-langkah dan latihan praktis, memberikan peserta kesempatan untuk langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh.



Gambar 5. Penjelasan Pendahuluan Materi



Gambar 6. Penjelasan Materi Inti



Gambar 6. Penutup Materi

3.3 Evaluasi

Evaluasi menjadi tahap kunci untuk mengukur keberhasilan dan dampak pelatihan. Selain itu, survei kepuasan dan wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan umpan balik peserta terkait kualitas materi pelatihan, metode pembelajaran, dan manfaat yang diperoleh. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi tren, kesuksesan, dan area yang dapat ditingkatkan.

Tabel 1. Hasil Angket

No	Pernyataan Angket	Mean
1	Seberapa jelas dan informatif materi program sosialisasi pajak yang disampaikan selama pelatihan?	3,47
2	Bagaimana pendapat Anda tentang metode penyampaian materi, termasuk presentasi dan kegiatan interaktif?	3,44
3	Apakah Anda merasa program ini relevan dengan kebutuhan literasi pajak mahasiswa kewirausahaan?	3,57
4	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan Rabbit dan Zotero sebagai alat manajemen referensi dalam meningkatkan literasi pajak?	3,33
5	Apakah program ini memberikan kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi, berdiskusi, dan bertanya?	3,41
6	Sejauh mana program ini meningkatkan pemahaman Anda tentang sistem perpajakan dan kewajiban pajak dalam konteks kewirausahaan?	3,62
7	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam mengelola aspek perpajakan terkait kewirausahaan setelah mengikuti program ini?	3,63

Materi yang disampaikan selama program sosialisasi pajak dianggap jelas dan informatif. Para peserta menyatakan bahwa materi terstruktur dengan baik, mudah dimengerti, dan secara efektif menyampaikan konsep-konsep penting perpajakan. Penggunaan contoh-contoh nyata dan studi kasus semakin meningkatkan kejelasan dan keinformatifan materi. Para peserta menghargai cakupan komprehensif dari berbagai topik terkait pajak, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik atas materi pelajaran. Para peserta memberikan penilaian positif terhadap metode penyampaian materi, termasuk presentasi dan kegiatan interaktif. Presentasi yang dilakukan menarik, menarik secara visual, dan secara efektif dilengkapi dengan alat bantu visual yang relevan. Kegiatan interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan bermain peran, diterima dengan baik karena memfasilitasi partisipasi aktif dan meningkatkan pengalaman belajar. Kombinasi ceramah tradisional dengan elemen interaktif dianggap efektif dalam mempertahankan perhatian peserta dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep pajak.

Dampak positif dari edukasi pajak terhadap pengetahuan dan kepatuhan telah didukung oleh berbagai penelitian. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pajak di perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap pengetahuan pajak dan kepatuhan pajak orang pribadi (Kurniawan, 2018). Selain itu, tingkat pendidikan telah terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak (Lutfillah & Ndapa, 2022). Mengintegrasikan aspek etika dalam pendidikan pajak di universitas telah disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan etika pajak di kalangan mahasiswa akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajak (Yasa et al., 2021). Selain itu, pengaruh pendidikan pajak terhadap kepatuhan pajak telah diteliti dan menunjukkan potensinya untuk memotivasi kepatuhan pajak (Salawati et al., 2021). Selain itu, peran pengetahuan pajak dalam meningkatkan keadilan dan kepatuhan pajak di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM) telah disoroti (Mukhlis et al., 2015). Penelitian tersebut menekankan pentingnya pengetahuan pajak dalam mengembangkan penelitian pajak. Selain itu, pengaruh religiusitas terhadap penggelapan pajak telah diteliti, yang menunjukkan pengaruh positif dari etika uang terhadap penggelapan pajak dan pengaruh interaksi antara etika uang dan penggelapan pajak (Kurnianingsih & Atmoko, 2022).

Para peserta merasa bahwa program ini sangat relevan dengan kebutuhan literasi pajak mahasiswa kewirausahaan. Konten program disesuaikan untuk menjawab tantangan dan pertimbangan khusus terkait pajak yang dihadapi oleh individu yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Wawasan praktis yang diberikan selama program ini beresonansi dengan baik dengan para peserta, karena mereka dapat secara langsung mengaitkan informasi tersebut dengan usaha kewirausahaan mereka. Relevansi program ini semakin dipertegas dengan penekanannya pada implikasi pajak di dunia nyata untuk operasi bisnis, yang secara signifikan berkontribusi pada apresiasi para peserta terhadap penerapannya. Penggunaan Rabbit dan Zotero sebagai alat manajemen referensi dinilai positif oleh para peserta. Integrasi kedua alat bantu ini memudahkan pengorganisasian dan pencarian referensi terkait

pajak secara efisien, sehingga meningkatkan kemampuan para peserta untuk mengakses dan memanfaatkan literatur pajak yang relevan. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh Rabbit dan Zotero, seperti manajemen kutipan, kemampuan kolaboratif, dan aksesibilitas di berbagai perangkat, berperan penting dalam menyederhanakan proses penelitian para peserta dan mendorong pendekatan sistematis untuk mengelola referensi pajak. Secara keseluruhan, penggunaan Rabbit dan Zotero dianggap bermanfaat dalam meningkatkan literasi pajak dan kemahiran penelitian.

Temuan penelitian dari sosialisasi program edukasi pajak ini sejalan dengan literatur tentang literasi kewirausahaan dan kepatuhan pajak. Relevansi program dengan kebutuhan literasi kewirausahaan mahasiswa bisnis didukung oleh penelitian tentang pengaruh literasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil oleh (Yani et al., 2020). Selain itu, dampak positif literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, khususnya dalam konteks usaha kecil, terlihat dari penelitian tentang pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Nistiana et al., 2022). Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan teoritis tentang pentingnya pendidikan pajak yang disesuaikan untuk mahasiswa kewirausahaan. Lebih lanjut, integrasi alat manajemen referensi seperti Rabbit dan Zotero dalam program edukasi pajak didukung oleh literatur mengenai penggunaan media edukasi untuk meningkatkan literasi akuntansi dan pajak (Pratiwi et al., 2023). Penerimaan positif dari alat-alat ini oleh para peserta sejalan dengan penelitian yang lebih luas tentang efek menguntungkan dari penggunaan teknologi untuk meningkatkan literasi akuntansi dan pajak.

Setelah mengikuti program ini, para peserta mengungkapkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam mengelola aspek perpajakan terkait kewirausahaan. Pengetahuan praktis dan wawasan strategis yang diperoleh dari program ini menanamkan rasa percaya diri yang lebih besar di antara para peserta.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sosialisasi pajak berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi pajak dan keterampilan penelitian mahasiswa kewirausahaan. Materi yang disampaikan dinilai sangat jelas, terstruktur dengan baik, dan efektif menyampaikan konsep-konsep perpajakan. Penggunaan contoh nyata dan studi kasus turut meningkatkan pemahaman para peserta terhadap materi. Metode penyampaian materi, termasuk presentasi dan kegiatan interaktif, mendapatkan respon positif. Presentasi menarik secara visual dan dilengkapi dengan alat bantu yang relevan, sedangkan kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok dan studi kasus dianggap memfasilitasi partisipasi aktif dan memperkuat pengalaman belajar.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi pajak mahasiswa kewirausahaan, sekaligus menyediakan landasan bagi pengembangan program serupa di konteks pendidikan tinggi dan disiplin ilmu yang berbeda.

REFERENSI

- Aleksandrova, E. (2021). Improving of tax literacy of russian population in terms of digitalization of the economy". *Society Integration Education Proceedings of the International Scientific Conference*, 6, 221-230,. <https://doi.org/10.17770/sie2021vol6.6376>
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education". *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53-61,. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.04.001>
- Fadhilatunisa, D. (2020). The importance of account representative services and tax law enforcement. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 74-83.
- Fadhilatunisa, D. (2021). Pengaruh sistem e-filing, e-spt dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Makassar Selatan). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(2).
- Fadhilatunisa, D. (2018). Pengaruh Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Kasus Pada Wajib Pajak Badan Yang Telah Dikukuhkan Sebagai Pengusaha Kena Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas). *PERSPEKTIF: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2), 382-390.

- Hamid, N., Ismail, I., Yunus, N., Jali, M., & Rosly, A. (2022). Taxpayer perceptions of tax awareness, tax education, and tax complexity among small and medium enterprises in malaysia: A quadrant analysis approach". *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 231-242., <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100124>
- Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance". *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(6), 985-1003., <https://doi.org/10.1108/jsbed-01-2018-0021>
- Kurnianingsih, W., & Atmoko, A. (2022). Does religiosity reduce tax evasion? Empirical research based on gender and education. *Akrual Jurnal Akuntansi*, 13(2), 213–226. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p213-226>
- Kurniawan, E. (2018). Penerapan e-filing dan e-payment terhadap akuntabilitas perpajakan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(2), 117–126.
- Li, Q. (2016). *The mechanism of entrepreneurship education on college' entrepreneurial intention*". <https://doi.org/10.2991/icmc-16.2016.154>
- Lu, B. (2022). Innovative entrepreneurship education of college students based on synergism and random matrix". *Mathematical Problems in Engineering*, 2022, 1-12., <https://doi.org/10.1155/2022/8450110>
- Lutfillah, N., & Ndapa, A. (2022). Determinants of individual taxpayer compliance: Motivation, level of education, and tax sanctions. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 641–650. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1965>
- Mukhlis, I., Utomo, S., & Soesetio, Y. (2015). The role of taxation education on taxation knowledge and its effect on tax fairness as well as tax compliance on handicraft smes sectors in indonesia. *International Journal of Financial Research*, 6(4). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v6n4p161>
- Nistiana, L., Wardani, D., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh literasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi kasus kantor pelayanan pajak (kpp) pratama bantu. *As-Syirkah Islamic Economic & Financial Journal*, 2(1), 99–114. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i1.47>
- Pratiwi, L., Rahayu, I., Mahendra, H., & Anggraeni, R. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran countax diceboard sebagai upaya peningkatan literasi akuntansi dan pajak mahasiswa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 407–420. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.183>
- Salawati, S., Sritharan, N., Sheung, S., & Mohamed, A. (2021). Does tax knowledge motivate tax compliance in malaysia? *Research in World Economy*, 12(1), 238. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n1p238>
- Slemrod, J., Rehman, O., & Waseem, M. (2022). How do taxpayers respond to public disclosure and social recognition programs? Evidence from pakistan". *The Review of Economics and Statistics*, 104(1), 116-132., https://doi.org/10.1162/rest_a_00929
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh literasi kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i2.19808>
- Yasa, I., Dharmawan, N., Adiputra, I., Martadinata, I., & Herawati, N. (2021). Tax comprehension and ethics education integration in improving tax compliance among accounting students. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(1), 96–108. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v10i1.1159>
- Yu, Y., & Chen, Z. (2017). Effects of tax education on tax compliance: The moderating role of public service motivation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(3), 241–254.
- Умарович, М., & Алексеевна, А. (2022). Improving the tax culture and literacy of schoolchildren and students: Training and support based on the experience of the federal tax service of russia". *State and Municipal Management Scholar Notes*, 1(4), 92-99., <https://doi.org/10.22394/2079-1690-2022-1-4-92-99>